

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian akhir atau penutup dalam penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Pada bagian bab ini memuat beberapa aspek yang berkaitan atau berhubungan mengenai simpulan, implikasi, dan juga rekomendasi yang berdasarkan dari hasil penelitian dan kajian peneliti yang dilakukan mengenai penelitian dengan judul “Partisipasi Warga Negara Dalam Program *Urban Farming* Untuk Mengembangkan *Economy Civic* (Studi Kasus Di Kelurahan Pajajaran, Kota Bandung)”. Isi dalam bab ini yaitu menjelaskan inti dari jawaban yang telah di dapat dari rumusan-rumusan masalah yang telah dikumpulkan dan diambil melalui fakta dan data yang ada di lapangan. Bab ini juga terdapat saran untuk peneliti selanjutnya dengan harapan akan adanya perbaikan serta pengembangan terhadap penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Partisipasi warga negara merupakan bagian penting dalam implementasi penerapan konsep *economy civic*. Bentuk penerapan *economy civic* ini dilakukan melalui Program *Urban Farming* yang dilaksanakan dengan melibatkan warga negara untuk berpartisipasi dalam berkebun atau bercocok tanam di lahan terbatas di Kota Bandung. Program *Urban Farming* merupakan program yang dibuat dengan dasar sebagai solusi dalam mengatasi masalah ketahanan pangan di Kota Bandung. Hasil yang diperoleh dari partisipasi warga negara khususnya warga di Kelurahan Pajajaran dalam kegiatan *Urban Farming* memberikan dampak dan manfaat dalam segi ekonomi. Dampak ekonomi yang diperoleh dalam menghasilkan produk yang inovatif oleh masyarakat secara bersama sama di Kelurahan Pajajaran pada program *Urban Farming*, menunjukkan bukti suatu pengembangan penerapan konsep *economy civic* yang ada di Indonesia melalui partisipasi warga negara pada program pemerintah di sektor pangan.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan dari simpulan umum di atas, serta setelah peneliti melakukan penelitian dan analisis yang mendalam, peneliti akan mengemukakan beberapa simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah secara sistematis pada penelitian ini. Simpulan khusus tersebut peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Program *Urban Farming* di Kota Bandung merupakan program yang telah ada sejak 2014, dimana yang menjadi dasar dibuatnya program ini ialah tingginya ketergantungan sektor pangan di Kota Bandung, sehingga dalam mengatasi masalah tersebut program ini terus berjalan hingga saat ini yang berinovasi dengan konsep *Urban Farming* terintegrasi dengan nama program Buruan SAE dengan sasaran yang terus keberbagai kalangan hingga saat ini guna mencapai tujuan membangun ketahanan pangan minimal di sektor keluarga. Keberhasilan sebagian kalangan masyarakat dalam melaksanakan program *Urban Farming*, serta menumbuhkan rasa sadar di masyarakat akan pentingnya ketahanan pangan, melalui pelaksanaan kegiatan berkebun di perkotaan dengan memanfaatkan lahan terbatas, mendorong program ini terus menunjukkan eksistensinya di Kota Bandung maupun diluar Kota Bandung, baik secara nasional maupun internasional melalui beberapa penghargaan yang di raih, seperti juara 3 perencanaan pembangunan daerah dan pengakuan untuk tergabung di organisasi MilanUrban yang terdiri dari 300 kota dunia yang konsen pada sektor pangan & menjadikan Kota Bandung sebagai *Steering Committee* (SC) dalam sektor pengembangan *Urban Farming Asian Pacifik*.
2. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program *Urban Farming* di Kelurahan Pajajaran dilakukan baik secara langsung dalam bentuk berkebun sayuran, buah buahan, tanaman obat, hingga jenis tanaman hias, serta kegiatan mengelola sampah menjadi pupuk, kegiatan memanfaatkan barang bekas sebagai media menanam tanaman, serta mengembangkan sektor budidaya ayam dan ikan, baik secara individu maupun kelompok. Partisipasi masyarakat lainnya dilakukan secara tidak langsung seperti melalui bantuan berupa sumbangan baik dalam bentuk biaya maupun media lain, seperti sisa makanan di rumah untuk membuat

pupuk, serta barang bekas untuk media menanam tanaman. Faktor utama yang mendorong masyarakat di Kelurahan Pajajaran untuk mau terlibat dalam kegiatan *Urban Farming* secara bersama-sama ialah berdasarkan adanya motivasi dari keberhasilan *urban farming* yang dilakukan sebagian warga yang viral akibat adanya kunjungan dari berbagai kalangan pejabat public, serta adanya bantuan biaya dan penghargaan dari keberhasilan yang dilakukan oleh beberapa warga tersebut. Faktor lainnya ialah dalam sektor ekonomi yang selaras dengan implementasi konsep *economy civic* dimasyarakat melalui pelaksanaan kegiatan *urban farming* dengan menciptakan produk, mengembangkan inovasi, serta membentuk pasar baru melalui koperasi yang di buat serta agrowisata *urban farming*.

3. Partisipasi warga negara dalam program *Urban Farming* di Kelurahan Pajajaran memberikan hasil sebagai berikut: *Pertama* berupa produk hasil panen sayuran, buah-buahan, pupuk kompos, tanaman obat, bibit tanaman buah maupun sayuran, serta bentuk jasa pembuatan *urban farming* yang dikembangkan oleh warga yang bernilai ekonomis. *Kedua* adanya pengembangan produk inovatif dari hasil panen *urban farming* menjadi olahan makanan khas sunda serta olahan kopi dan objek agrowisata. *Ketiga* melalui pembentukan koperasi dengan nama Pajajaran Lestari sebagai wadah yang menampung hasil *urban farming* untuk di jual memberikan dampak pada masyarakat dalam sektor ekonomi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Terakhir *kempat* keberhasilan ini juga memberikan pengaruh pada perubahan karakter masyarakat yang lebih peduli lingkungan, serta sadar akan pentingnya membangun ketahanan pangan di masyarakat. Aspek-aspek hasil tersebut menunjukkan bentuk implementasi konsep *economy civic* melalui peran serta masyarakat dalam membangun ekonomi secara bersama dengan dukungan dan fasilitas dari *stakeholder* serta pihak swasta yang berhasil mewujudkan ketahanan pangan dalam sektor keluarga dan memberikan peluang serta nilai ekonomi dimasyarakat yang bertujuan mencapai kesejahteraan serta pembangunan ekonomi di masyarakat.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berjudul “Partisipasi Warga Negara Dalam Program *Urban Farming* Untuk Mengembangkan *Economy Civic* (Studi Kasus Di Kelurahan Pajajaran, Kota Bandung)” merupakan penelitian yang berfokus pada partisipasi masyarakat Kelurahan Pajajaran sebagai warga negara dalam program *Urban Farming* sebagai program yang dibuat pemerintah guna mengembangkan bentuk implementasi *economy civic* di masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu cara dalam memberikan pendekatan mengenai pentingnya partisipasi warga negara terhadap sebuah program yang dibuat oleh pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kota Bandung guna mendukung tercapainya tujuan dari pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dalam membangun hubungan kolaborasi antar semua pihak, baik dari pihak Dispangtan Kota Bandung selaku yang berperan dalam menjalankan kebijakan, serta dengan pihak aparat Kelurahan dan masyarakat sebagai wilayah yang menjalankan dan menjadi pelaku dalam program *Urban Farming* guna meningkatkan hasil yang di peroleh dan meningkatkan potensi masyarakat melalui inovasi pada hasil *urban farming* yang bernilai ekonomi. Pengembangan hasil ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program *urban farming*, serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan suatu bentuk dari hadirnya partisipasi warga negara dalam program *urban farming* sebagai bagian dari implementasi konsep *economy civic* di masyarakat. Dengan hadirnya peran serta masyarakat dalam program yang didukung oleh pihak Kelurahan Pajajaran, Dispangtan Kota Bandung, serta berbagai pihak yang berkontribusi baik sektor swasta maupun negara, dapat berperan dalam membantu pemerintah dalam mencapai tujuannya, serta memberikan satu motivasi dimasyarakat akan manfaat dari berpartisipasi di program tersebut dan memberikan satu pemahaman mengenai manfaat dalam membangun ketahanan pangan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara bersama sama.

Hadirnya partisipasi warga negara dalam bentuk melaksanakan program *urban farming* yang memberikan hasil berupa ketahanan pangan dan nilai ekonomi menunjukkan

suatu hasil bahwa konsep *economy civic* dapat dilaksanakan dan bermanfaat bagi masyarakat. keberhasilan *urban farming* yang dilakukan masyarakat Kelurahan Pajajaran dalam sektor ekonomi, menunjukkan satu nilai bahwa *economy civic* tidak hanya menguntungkan untuk masyarakat, tetapi bagi pemerintah, khususnya dalam hal ini pemerintah daerah Kota Bandung dalam mewujudkan visinya menciptakan ekonomi berkeadilan di masyarakat, serta memotivasi masyarakat lainnya dalam berpartisipasi pada program yang sama.

5.3 Rekomendasi

Pada sub bab rekomendasi ini, peneliti memberikan rekomendasi yang terkait dengan penelitian yang berjudul “Partisipasi Warga Negara Dalam Program *Urban Farming* Untuk Mengembangkan *Economy Civic* (Studi Kasus Di Kelurahan Pajajaran, Kota Bandung)” yang diharapkan menjadi perbaikan dan juga pengingat untuk kedepannya bagi setiap pihak serta bisa menjadi referensi untuk kedepannya. Rekomendasi penelitian ini peneliti paparkan sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik melalui peran serta pada program pemerintah khususnya yang memberikan manfaat baik masyarakat maupun pemerintah
2. Ikut berpartisipasi aktif pada setiap program pemerintah yang dibuat yang bertujuan guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah.
3. Menanamkan nilai nilai kebersamaan, gotong royong, serta toleransi dimasyarakat guna menciptakan ketentraman dan hubungan baik antar sesama masyarakat, serta memberikan kesejahteraan pada masyarakat.

5.3.2 Bagi Kelurahan Pajajaran

1. Membangun kordinasi dan kolaborasi dengan baik dengan masyarakat dan Dispangtan Kota Bandung khususnya terkait pelaksanaan kegiatan *urban farming* di Kelurahan Pajajaran agar dapat berjalan semakin baik dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat

2. Membantu memberikan stimulus serta memfasilitasi masyarakat di Kelurahan Pajajaran dalam melaksanakan kegiatan *urban farming* agar tidak ada masyarakat yang merasa di rugikan atau di beda bedakan antar sesama masyarakat lainnya dalam mendapatkan fasilitas kegiatan *urban farming*
3. Membangun transparansi anggaran khususnya anggaran bantuan baik dari pihak CSR maupun pemerintah yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat agar tidak menimbulkan perasaan curiga di masyarakat

5.3.3 Bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung

1. Melakukan optimalisasi strategi kebijakan *urban farming* agar dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan memberikan dampak yang signifikan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kota Bandung secara berkelanjutan.
2. Membangun pendekatan dan pendampingan pada masyarakat dengan baik dan memperhatikan karakter setiap masyarakat agar dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi pada program *Urban Farming* dengan maksimal.
3. Mengembangkan pendekatan kepada kelompok generasi muda dengan berbagai inovasi dan cara baik melalui kegiatan anak muda maupun media sosial, guna memaksimalkan sasaran dari pelaksanaan program *urban farming* kepada seluruh kalangan di Kota Bandung.
4. Memberikan tambahan pemahaman kepada masyarakat dalam kegiatan pendampingan pada program *urban farming* mengenai manfaat nilai ekonomi untuk diterapkan di masyarakat guna memberikan manfaat tambahan dan memberikan kesejahteraan dimasyarakat.

5.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

1. Mengembangkan Mata Kuliah *Economy Civic* dalam bentuk penugasan berupa analisis, kajian, atau riset terhadap berbagai program pemerintah yang menunjukkan implementasi konsep *Economy Civic*
2. Memberikan pemahaman berbasis realita di masyarakat maupun dunia terhadap mahasiswa mengenai manfaat dan urgensi penerapan konsep *economy civic*, guna

membangun daya pikir kritis mahasiswa akan pentingnya konsep *economy civic* bagi keberlangsungan kehidupan manusia yang lebih sejahterah

3. Mengingat pentingnya implementasi *Economy Civic*, dan masih banyaknya mahasiswa yang tidak tertarik mempelajari mengenai *Economy Civic* lebih mendalam, serta masih terbatasnya kajian referensi mengenai *Economy Civic*, diharapkan dosen selaku tenaga pendidik dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran Mata Kuliah *Economy Civic* guna meningkatkan pemahaman dan memberikan daya tarik mahasiswa untuk mempelajari lebih dalam mengenai *economy civic*.

5.3.5 Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini, dirasa masih belum mendalam serta masih memiliki kajian umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan lebih sistematis, disiplin, serta terfokus agar hasil penelitian dapat lebih relevan, *valid*, serta manfaatnya dapat dirasakan.
2. Sebaiknya dalam penelitian studi kasus di masyarakat, hendaknya melakukan pra penelitian secara mendalam, serta membuat rencana, dan mengatur waktu yang tepat. Hal ini bertujuan agar penelitian lebih mendalam, serta dapat dilaksanakan dengan baik dan mengenal kondisi masyarakat di tempat penelitian, mengingat kondisi masyarakat yang memiliki karakter berbeda beda setiap daerah.
3. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai partisipasi warga negara pada program pemerintah untuk pengembangan *economy civic*, diharapkan dapat membahas lebih detail dengan memperbanyak kajian literatur guna mendukung penelitian.